

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa;

- Distribusi spasial konsentrasi klorofil pada bulan basah di perairan Pantai Timur Pulau Sumatera memiliki nilai konsentrasi klorofil-a yang lebih tinggi dibandingkan dengan perairan Pantai Barat Pulau Sumatera.
- Pada perairan Pantai Timur Pulau Sumatera ditemukan perbedaan yang cukup mencolok untuk nilai puncak konsentrasi klorofil-a pada bulan angin musim basah dibandingkan pada bulan peralihan angin musim basah dengan nilai fluktuasi $6,87 \text{ mg/m}^3$. Sementara pada perairan Pantai Barat Pulau Sumatera nilai puncak konsentrasi klorofil-a lebih stabil dengan nilai fluktuasi $1,35 \text{ mg/m}^3$.
- Dalam konsep *optical properties*, Perairan Pantai Timur Pulau Sumatera sebagian besar termasuk ke dalam *case water 2* sedangkan perairan Pantai Barat Pulau Sumatera termasuk ke dalam *case water 1*.

5.2. Saran

Untuk memberikan hasil yang lebih optimal dari hasil penelitian ini sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan data dengan resolusi spasial yang lebih baik misalnya 4.000 meter atau 1.100 meter. Sehingga generalisasi data pada perairan laut Pulau Sumatera dapat diminimalisir. Membangun garis transek profil untuk perairan *case 1* baik di perairan pantai Timur maupun Barat Sumatera, sehingga diperoleh nilai konsentrasi klorofil yang tidak diganggu oleh konstituen air lainnya.